

## Saatnya Cerdas Gunakan Wifi Gratis

HAMPIR seluruh Universitas di Indonesia telah memiliki layanan *Wifi*. Hal ini tentu saja sangat penting melihat perkembangan teknologi yang sangat pesat. Perkembangan teknologi ini juga disusul dengan perkembangan dunia internet. Apalagi dewasa ini sudah sangat jarang masyarakat utamanya mahasiswa yang tidak memiliki *gadget*. Hal ini semakin mempermudah mahasiswa untuk mengakses informasi seluas-luasnya. Karena itu, itu fasilitas *Wifi* di kampus menjadi sesuatu yang sangat penting. Hal ini sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Hartina Sanusi, dosen Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar.

"Idealnya fasilitas *Wifi* sangat penting di kampus, itu jika mahasiswa dan dosen memiliki budaya membaca beragam literatur. Tapi faktanya hanya sebagian yang memilih untuk membaca, selebihnya men-*copas* literatur, atau sekedar membuka media sosial dan video".

Di beberapa kampus, fasilitas *Wifi* sangat mudah diakses bahkan tanpa *password*, sehingga siapapun bisa memanfaatkannya. Namun salah satu kendala yang paling meresahkan mahasiswa, adalah kecepatan *Wifi* yang lelet, bahkan seringkali tidak terkoneksi jika penggunaannya sangat banyak. Seperti diungkapkan lin Apriyani, mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Uin Alauddin Makassar

"Tentu saja fasilitas *Wifi* sangat penting ada di kampus, itu sangat membantu mahasiswa mengerjakan tugas, tapi sayangnya jaringannya kadang lelet, jika sudah demikian saya lebih memilih menggunakan jaringan seluler saya sendiri."

Keluhan yang sama juga dilontarkan oleh Reni Juliani, Mahasiswi tingkat akhir jurusan Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Alauddin Makassar. "Saya merasa fasilitas *Wifi* di kampus sangat membantu, apalagi kampus UIN Alauddin Makassar, satu-satunya kampus di Makassar yang memiliki fasilitas *Wifi* yang bebas diakses (tanpa *password*), hanya saja jaringannya sering bermasalah, tapi sejauh ini fasilitas *Wifi* memberikan manfaat besar utamanya bagi mahasiswa seperti

*Bersambung ke hal 13 kol 1*

### Saatnya Cerdas .....

yang saya rasakan sendiri"

Permasalahan lainnya, ternyata beberapa kampus memiliki aturan khusus bagi pengguna layanan *wifi*. Hal itu diungkapkan oleh Mahasiswi Jurusan Kedokteran Gigi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Dewanti Larasinta "Jika berbicara seberapa penting layanan *wifi*, pasti sangat penting. Contoh kecilnya saja dengan *wifi* kami bisa terbantu menyelesaikan tugas kuliah, namun di kampus saya fasilitas *Wifi* hanya bisa diakses di beberapa spot saja".

Selain penggunaannya terbatas, ternyata beberapa kampus masih cukup ketat memberikan kebebasan kepada mahasiswanya untuk menggunakan layanan *wifi*. Seperti di Universitas Negeri Makassar. Hal tersebut diungkapkan oleh Nailah Amaliah, mahasiswi jurusan Pendidikan Bahasa Inggris,

Universitas saya *Wifi* akses dan rang meng ke jaringan tempat ter seluruh ka sendiri kit fakultas m *password*. semakin c mengguna gunakan g

Senada, kasarjana Rohmad r lemot. Agi sering me yang mera

nantinya. Karena dalam aturan baru itu yang menjadikan acuan penentuan UMK adalah nilai laju inflasi yang terjadi tiap tahun. "Dengan acuan tersebut pekerja akan lebih dirugikan, karena acuannya bukan lagi KHL," kata Haris. Untuk itu SPSI akan memperjuangkan nasib para pekerja, lewat kesejahteraan lainnya seperti usulan tunjangan kesehatan, tunjangan beras, tunjangan istri. (Dri)-o

## TNI Rehab Rumah Anggota Hansip

TEGAL (KR) - Kegembiraan terpancar dari raut seorang Hansip bernama Warta (56), penduduk Kelurahan Pesurungan Kidul. Rumahnya yang sebelumnya tidak layak huni, sekarang kondisi tempat tinggalnya sudah bagus dan kokoh sehingga kelihatan bangunan rumah rapi, bersih dan mungil.

"Saya sangat bahagia, rumah saya sekarang bagus dan sehat. Sebelumnya rumah saya reot dan tidak layak huni, maklum saya hanya seorang hansip kampung," ujar Warta saat di tanya KR, Senin (2/11) kemarin.

Dengan adanya TMMD Sengkuyung II tahun 2015 itu, Warta merasa diuntungkan, rumah ukuran kecil sekarang kon-

nur untuk m calon bayinya dalam kandun permintaan d tersebut, Ganj nya tertawa-ta

## DPRI

### PURWOREJO

Purworejo men KPU dalam tah untuk pemilih Purworejo 2015 nya menjadi da ditemukan data ribuan. "Terus te menganggarkan pemilih yang dil karena masih d seperti yang t